

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi kooperatif guru PAI dalam menangkal ekstrimisme agama siswa di MTs 1 Negeri Nganjuk dan MTs 2 Negeri Nganjuk direalisasikan melalui: Model STAD (*Student Team Achievement Division*), model Investigasi Kelompok, (TPS) Model *Think Pair Share*. Sehingga dalam perealisasiannya ini siswa memiliki kemampuan: Bekerja sama, Menghargai pendapat temannya, Aktif dalam pembelajaran, Berkomunikasi antar siswa.
2. Strategi persuasif guru PAI dalam menangkal ekstrimisme agama siswa di MTs 1 Negeri Nganjuk dan MTs 2 Negeri Nganjuk direalisasikan melalui: Strategi persuasif dalam menangkal ekstrimisme agama dapat direalisasikan dengan: Ramah dan Bijaksana, Tanpa unsur paksaan, Tanpa kekerasan. Sehingga dalam perealisasiannya ini siswa memiliki kemampuan: Tidak melakukan kekerasan, Meniru guru untuk berperilaku baik serta bijaksana, Antusias mengikuti proses pembelajaran, Unjuk kerja terlihat semakin baik.
3. Strategi dialog guru PAI dalam menangkal ekstrimisme agama siswa di MTs 1 Negeri Nganjuk dan MTs 2 Negeri Nganjuk direalisasikan melalui: Strategi dialog dalam menangkal ekstrimisme agama dapat direalisasikan melalui: Komunikasi dengan baik, Memberi pertanyaan untuk didialogkan, Dialog mendalam. Sehingga dalam perealisasiannya ini siswa memiliki kemampuan: Berdialog untuk menyelesaikan masalah, Saling

keterbukaan, Aktif dalam proses pembelajaran, Berkomunikasi dengan baik saat mendapati masalah.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Ekstrimisme Agama Siswa di MTs 1 Negeri Nganjuk dan MTs 2 Negeri Nganjuk ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Ekstrimisme Agama Siswa. Berdasarkan proposisi penelitian dengan diperkuat dari hasil temuan akhir penelitian dapat dikatakan bahwa guru PAI di MTs 1 Negeri Nganjuk dan MTs 2 Negeri Nganjuk mampu menerapkan strategi kooperatif, persuasif, dan dialog. Dengan demikian strategi guru PAI dapat digunakan sebagai upaya untuk menangkal ekstrimisme agama siswa.

2. Implikasi Praktis

Guru merupakan figur yang sangat menentukan maju mundurnya pendidikan. Dalam kondisi yang bagaimanapun guru tetap memegang peran penting. Agar siswa memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai agama hingga tidak timbul ke-ekstriman dalam beragama; maka guru pendidikan agama islam memiliki strategi mengajar khusus yang diarahkan untuk menangani peserta didiknya tersebut. Guru harus mampu menerapkan strategei kooperatif, persuasif, dan dialog ketika melkukan proses pembelajaran, sehingga mampu menangkal ekstrimisme agama siswa.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Supaya para guru dapat semakin antusias dalam menciptakan interaksi edukatif yang seakin efektif dalam pembelajaran/pendidikan; maka sebaiknya senantiasa dikembangkan kebijakan perikatan kerjasama secara tertulis dengan para pihak terkait dalam lingkup lokal, regional, nasional, bahkan internasional demi meng- *up to date* -kan strategi mereka, sehingga mutu proses sekaligus hasil pembelajaran dapat senantiasa ditingkatkan dalam rangka mengaktualisasikan tujuan pendidikan madrasah dan tujuan pendidikan nasional.

2. Kepada guru

Supaya para guru dapat semakin intensif dalam meningkatkan strategi pembelajaran masing-masing untuk mewujudkan mutu proses dan hasil pembelajaran/pendidikan terkait dengan setiap mata pembelajaran yang diampu; maka sebaiknya senantiasa meng-*up date* strategi guru, semisal melalui aktivitas membaca secara analitis-kritis berbagai rujukan ilmiah, aktivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), aktivitas pendidikan dan pelatihan (diklat), aktivitas diskusi dan seminar, aktivitas workshop, dan lain-lain yang relevan.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat; maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan sebuah perspektif baru mengenai strategi guru PAI dalam menangkal ekstrimisme agama siswa.